

Abstrak

Majapahit merupakan salah satu kerajaan terbesar yang ada di Indonesia. Pada tahun 1350-1389 M merupakan masa keemasan Kerajaan Majapahit memerintah. Trowulan, Mojokerto terdapat banyak peninggalan-peninggalan Kerajaan Majapahit yaitu candi, kolam segaran, dan makam troloyo. Untuk dapat melestarikan Kerajaan Majapahit perlu dilakukannya pemugaran agar peninggalan tersebut tidak punah.

Hal menarik yang lainnya yaitu adalah pembangunan Kampung Majapahit yang berada di Desa Bejjong. Rumah masyarakat Bejjong direnovasi menyerupai keadaan rumah zaman Majapahit dahulu. Dari keunikan pembangunan Kampung Majapahit peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut karena Kampung Majapahit baru saja dibangun oleh pemerintah. Teori yang digunakan adalah teori pembangunan dan penggunaan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif merupakan pilihan yang dilakukan peneliti untuk bisa memperoleh data tentang keberadaan Kampung Majapahit. Adanya pembangunan tersebut merupakan salah satu ide pemerintahan yang bertujuan dapat melestarikan peninggalan Majapahit. Setelah dilakukannya penelitian maka keberadaan Kampung Majapahit dapat menyebabkan suatu dampak bagimasyarakat yaitu sosial, budaya, dan ekonomi. Untuk dapat menjaga keberadaan Kampung Majapahit perlu adanya partisipasi masyarakat agar pembangunan tersebut tidak menjadi sia-sia.

Kata kunci: *Kampung Majapahit*, pembangunan, partisipasi masyarakat

Abstract

The Majapahit Empire is one of the greatest empires in the history of Indonesia. Majapahit reached its golden age during the era of Hayam Wuruk, whose reign from 1350-1389 was marked conquest which covered around the Indonesia archipelago. At Trowulan, Mojokerto site hundreds of Majapahit heritage had been found in the form of Javanese temple, Segaran pool, and Troloyo cemetery. Most of archaeological relics which discovered has reinforced that Trowulan is the site of the eponymous Capital City of the Majapahit Empire. As it concerned about the Majapahit heritage preservation, it needs regularly restoration in order to maintain its existence.

Trowulan has another interesting appearance of new developed village, named *Village Majapahit*, which has developed in Bejijong. The unique Bejijong village's houses have renovated to resemble the home state in Majapahit era. By looking at this well-established *Village Majapahit*, the writer interested in conducting this study because of this Majapahit-style village has been recently developed by the government. This research using the development theory to examines the research. The writer also decides to adopt descriptive method with qualitative approach for data collection about *Village Majapahit* details. *Village Majapahit* project was meant by the government to preserve cultural and historical heritage of Majapahit Empire. This project aims to help improve social cohesion and the regeneration of the Bejijong locals. The significance of this research related to provides the positive impact for this village in the socio-cultural economy. In this case, the local community must preserve the substantial development of *Village Majapahit* as the valuable asset.

Keywords: *Village Majapahit*, development, locals participation